

BAB I

PENDAHULUAN

Kehamilan merupakan suatu proses alamiah yang dialami oleh setiap perempuan dalam siklus reproduksi. Proses kehamilan dimulai dari *ovulasi* atau pelepasan sel telur, kemudian terjadinya pertumbuhan *zigot* atau hasil konsepsi, penempelan hasil konsepsi pada *uterus*, pembentukan *plasenta*, kemudian tumbuh kembang hasil konsepsi sampai kehamilan cukup bulan. Selama kehamilan terdapat perubahan psikologis dan perubahan fisik (Sehmawati dan Inaya, 2018).

Perubahan fisik pada ibu hamil meliputi perubahan sistem reproduksi, sistem kardiovaskuler, pencernaan dan perubahan pada ginjal. Sedangkan perubahan psikologis meliputi perubahan mood, kelebihan emosional, peningkatan sensitivitas dan timbul kekhawatiran (Elfida, 2012). Perubahan fisik dan psikologis dapat berdampak pada kehidupan ibu hamil khususnya pada seksualitas. Selama hamil ibu mengalami kecemasan yaitu rasa takut pada keguguran sehingga perubahan psikologis menjadikan konsep diri ibu hamil menjadi negatif yang mengakibatkan ibu hamil enggan untuk melakukan hubungan seksual (Sehmawati dan Inaya, 2018). Membesarnya uterus atau rahim pada ibu hamil akan menyebabkan ketidaknyamanan dan kesulitan untuk melakukan hubungan seksual (Hapsari dan Sudarmiati, 2011).

Hubungan seksual bagi pasangan suami istri merupakan unsur yang penting untuk meningkatkan kedekatan dan kualitas hidup. Pasangan suami istri untuk mengekspresikan kesenangan, cinta, kepuasan dan bahkan untuk mendapatkan anak merupakan cara untuk memenuhi kebutuhan seksualitas (Cedli, 2012).

Seksualitas pada ibu hamil meliputi aktivitas seksual dan respon seksual. Aktivitas seksual terdiri dari hubungan seksual (*coital activity*) dan bukan hubungan seksual (*noncoital activity*). Sedangkan respon seksual terdiri dari frekuensi hubungan seksual, keinginan, gairah, orgasme, kepuasan dan permulaan hubungan seksual. Setiap respon seksual yang tidak terpenuhi dengan maksimal akan menyebabkan disfungsi seksual (Ratnasari, 2016). Respon seksual ibu hamil

sangat bervariasi, sebagian ibu hamil akan meningkatkan dorongan seksual dan sebagian lainnya justru akan menurunkan dorongan seksual (Nurmitasari *et al.*, 2019).

Dorongan seksual yang menurun salah satunya dipengaruhi oleh adanya mitos yang berkembang di masyarakat, mitos yang beredar di kalangan masyarakat akan memicu terjadinya penurunan hasrat seksual yang dapat menimbulkan gangguan seksualitas ibu hamil, sehingga dapat memicu terjadinya disfungsi seksual dan akan berdampak pada kualitas hidup ibu hamil (Ratnasari, 2016). Mitos–mitos yang beredar di masyarakat antara lain janin tidak mendapatkan oksigen saat orgasme dan perilaku oral seks menyebabkan emboli udara pada janin dan ibu. Hal itu hanyalah mitos, kehamilan dalam keadaan normal hubungan seksual boleh dilakukan selama kehamilan (Khasanah, 2015).

Selama kehamilan bentuk aktivitas seksual pada ibu hamil dapat dilakukan dengan beberapa cara, yaitu *anal intercourse, vaginal intercourse, oral intercourse, caressing and foreplay, mutual masturbation, masturbation*, dan *kissing*. Sebagian besar aktivitas seksual yang paling umum dilakukan selama kehamilan yaitu : *kissing, caressing and foreplay, vaginal intercourse*, sedangkan yang tidak umum dilakukan yaitu *mutual masturbation, oral sex, masturbation and anal intercourse* (Studzinska *et al.*, 2015).

Seksualitas selama ini masih dianggap sebagai topik yang sensitif, banyak masyarakat masih menganggap tabu untuk membicarakannya. Masyarakat Indonesia dengan budaya timur masih menganggap seksualitas merupakan masalah pribadi dan malu diungkapkan (Nurriana dan Alwi, 2017).

Dalam menyampaikan layanan informasi mengenai persepsi ibu hamil tentang aktivitas seksual dibutuhkan sebuah media yang dapat membantu ibu hamil untuk mendapatkan sebuah pengetahuan, maka media yang dapat digunakan salah satunya yaitu media *booklet*. *Booklet* merupakan sebuah media cetak yang berupa buku. Alasan pemilihan *booklet* sebagai media yaitu *booklet* dapat membantu memberikan informasi tentang persepsi ibu hamil tentang aktivitas seksual, *booklet* merupakan bahan belajar yang disusun secara sistematis, menarik dan disertai ilustrasi gambar, *booklet* menggunakan banyak gambar dan warna sehingga dapat memberikan tampilan yang menarik, gambar dapat

meningkatkan minat baca karena dapat membantu pembaca berimajinasi sehingga membantu seseorang meningkatkan kinerja ingatannya, dan *booklet* bisa dibaca semua kalangan, tidak ribet, mudah dibawa dan di simpan.

Target luaran yang ingin dicapai adalah *booklet* ini dapat bermanfaat bagi berbagai pihak, diantaranya bagi ibu hamil sebagai upaya penambahan pengetahuan tentang aktivitas seksual pada masa kehamilannya, kemudian bagi tenaga kesehatan informasi ini dapat disosialisasikan pada ibu hamil, dan bagi masyarakat diharapkan dapat menjadi sumber informasi untuk menambah wawasan tentang aktivitas seksual pada ibu hamil.

Tujuan dalam penyusunan *booklet* ini adalah sebagai sarana edukasi, sebagai sarana penyuluhan dan sebagai salah satu acuan bagi ibu hamil yang berisi tentang persepsi aktivitas seksual untuk membantu dalam meningkatkan pengetahuan tentang aktivitas seksual selama kehamilan.